

The Effect of Financial Performance on Stock Prices in Companies Listed in LQ-45 Banking Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange before Covid-19 2016-2019 Period

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ-45 Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 Periode 2016-2019

Ni Made Dewix Triska Yani¹, I Made Darmayasa^{2*}, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani³

¹²³Program Studi Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia
 (*) Corresponding Author: darmayasa@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Financial performance, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity and Total Asset Turnover

Abstract

The purpose of this study is to determine how much the influence of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Total Asset Turnover (TATO) have on stock prices in companies listed in LQ 45 Sub-Sector Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study was purposive sampling and obtained 5 samples of LQ-45 companies in the banking sub-sector. In this study have four ration: Current ratio (CR), Debt to Equity (DER), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO). The results of this study indicate that the current ratio and debt to equity ratio has a negative and partially significant effect on stock prices, Return on equity has no effect and is partially significant on stock prices. Total Asset Turn Over has a partial and insignificant effect on stock prices. While the current ratio, debt to equity ratio, return on equity and total asset turnover together affect the stock price.

Kata kunci:

Kinerja keuangan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap harga saham di Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45 Sub Sektor Perbankan. Harga saham menjadi faktor penting yang perlu diketahui sebelum melakukan investasi. Harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang bisa dihitung dengan berbagai rasio. Dalam penelitian ini terdapat empat rasio yang digunakan *Current ratio (CR)*, *Debt to Equity (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dengan sampel sebanyak 5 perusahaan sub sektor perbankan. Metode yang digunakan yaitu analisis linier berganda, dengan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa CR, DER, ROE, TATO secara simultan memiliki dampak pengaruh positif bagi harga saham serta secara parsial CR dan DER berdampak negatif bagi harga saham, serta ROE dan TATO tidak berdampak bagi harga saham.

PENDAHULUAN

Pada proses perekonomian pasar modal berperan penting dan menjadi sumber dana untuk perusahaan yang didapat dari para investor. Terdapat indeks pada pasar modal yang

diminati oleh investor, salah satunya adalah LQ-45, dimana terdapat 45 saham teratas serta teraktif yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

Setiap investor yang akan berinvestasi pada pasar modal wajib memiliki kemampuan dasar mengenai saham yang akan dibeli, dijual ataupun di pertahankan. Kemampuan ini bisa berasal dari berbagai faktor salah satunya berupa penganalisisan laporan keuangan terhadap harga saham pada suatu perusahaannya.

Harga saham dipengaruhi oleh eksekusi moneter, khususnya proporsi likuiditas. Proporsi likuiditas adalah proporsi yang menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen atau membayar kewajiban sesaat. Menurut Kasmir (2015:110) likuiditas dicirikan sebagai proporsi yang menggambarkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sesaat. Sulkifi & Hasan (2023) mengemukakan bahwa proporsi likuiditas dapat diperkirakan dengan menggunakan Current Ratio (CR), Current Ratio (CR) yang tinggi menunjukkan organisasi dapat memenuhi kewajiban lancar yang ditutupi oleh sumber daya saat ini. Sebuah organisasi yang layak memiliki proporsi tinggi saat ini dengan sumber daya yang sukses dan produktif para eksekutif, sumber daya yang menarik dan mahir, dewan seharusnya meningkatkan manfaat organisasi. Menurut Saragi (2022) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) yang terlalu tinggi juga tidak terlalu bagus untuk organisasi, karena menunjukkan pengumpulan sumber daya saat ini atau kas yang berlebihan. Kas yang berlebihan dan tidak diawasi seperti yang diharapkan akan menyebabkan organisasi kehilangan pintu terbuka spekulasi dari pendukung keuangan dengan tujuan dapat mempengaruhi keuntungan organisasi.

Harga Saham dipengaruhi oleh eksekusi moneter, khususnya proporsi solvabilitas. Semua proporsi pengaruh digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi dalam memenuhi komitmennya, baik saat ini maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2015: 151), proporsi leverage adalah proporsi yang menunjukkan kemampuan organisasi untuk membayar segala komitmennya dengan asumsi organisasi bubar. Proporsi pengaruh atau proporsi dissolvability, dapat ditentukan dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER), proporsi ini untuk mengukur sejauh mana aset yang diperoleh dari kewajiban untuk mendukung sumber daya organisasi. Semakin menonjol proporsi ini menunjukkan bagian dari penggunaan kewajiban dalam mendukung kepentingan sumber daya semakin besar, dan itu berarti bahwa pertaruhan keuangan organisasi juga meningkat dan sebaliknya.

Harga Saham dipengaruhi oleh eksekusi moneter, khususnya proporsi produktivitas. Proporsi manfaat adalah proporsi untuk mensurvei kapasitas organisasi dalam mencari manfaat (Tahu, 2023). Proporsi produktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on equity (ROE). Pengembalian nilai (return on equity) adalah proporsi bagaimana investor dibayar pada tahun yang bersangkutan. ROE dalam pemahaman pembukuan, proporsi hasil akhir yang sebenarnya dari eksekusi (Saputra, 2022). Organisasi akan terlihat baik oleh penyandang dana dengan asumsi organisasi memiliki produktivitas tinggi, karena pendukung keuangan menerima bahwa pengembalian berikutnya juga akan diperluas. Ini akan menarik pendukung keuangan untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi dan akan mempengaruhi perluasan nilai organisasi.

Berdasarkan teori, fenomena dan penelitian terdahulu maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di LQ-45 Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum Covid-19 Periode 2016-2019."

METODE

Penelitian ini meneliti pada website resmi BEI dengan menggunakan laporan keuangan sebagai objek penelitian pada sektor perbankan yang terdaftar di LO-45.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif serta data sekunder yang diperoleh melalui website resmi BEI dan yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 5 perusahaan pada sektor perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1998.44558868
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.094
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah (2022)

Menurut tabel terdapat sig pada Asymp.Sig.(2-tailed) didapatkan 0,200 lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel penelitian sudah distribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

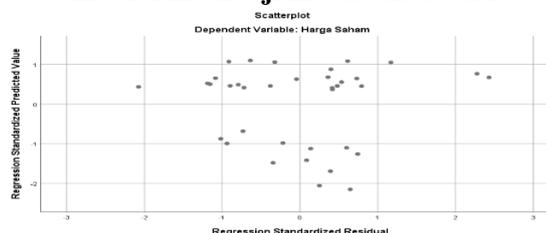
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14640.481	2063.444		7.095	.000		
	Current Ratio (X1)	-47.716	13.618	-.773	-3.504	.001	.274	3.645
	Debt to Equity Ratio (X2)	-221.515	48.442	-.631	-4.573	.000	.701	1.427
	Return On Equity (X3)	-1.860	2.628	-.102	-.708	.484	.647	1.546
	Total Asset Turnover (X4)	2240.717	27906.123	.017	.080	.937	.311	3.216

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah (2022)

Diketahui dari tabel diatas, tidak terdapat multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah (2022)

Berlandaskan gambar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengelompokan titik data dalam uji heterokedastisitas dengan *scatterplot* artinya model regresi layak digunakan.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.586	.533	2123.4669	1.472
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X4), Return On Equity (X3), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Data diolah (2022)

Berlandaskan hasil diatas, nilai *Durbin Watson* sebesar 1,472 berada diantara $d_L = d_U$ artinya model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14640.481	2063.444		7.095	.000
	Current Ratio (X1)	-47.716	13.618	-.773	-3.504	.001
	Debt to Equity Ratio (X2)	-221.515	48.442	-.631	-4.573	.000
	Return On Equity (X3)	-1.860	2.628	-.102	-.708	.484
	Total Asset Turnover (X4)	2240.717	27906.123	.017	.080	.937
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber : Data diolah (2022)

Diketahui dari rangkuman diatas, disimpulkan persamaan sebagai berikut:
 $Y = 14640,481 - 47,716X_1 - 221,515X_2 - 1,860X_3 + 2240,717X_4 + e$

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.533	2123.4669
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X4), Return On Equity (X3), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber : Data diolah (2022)

Berlandaskan tabel dapat ditarik kesimpulan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,533 artinya bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap harga saham dan selebihnya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197985388.574	4	49496347.144	10.977	.000 ^b
	Residual	139782466.981	31	4509111.838		
	Total	337767855.556	35			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X4), Return On Equity (X3), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)						

Sumber : Data diolah (2022)

Berlandaskan nilai F-hitung memiliki nilai 10,977 dengan sig 0,000 > 0,05 artinya semua variabel independen secara simultan berdampak positif dan signifikan bagi variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14640.481	2063.444		7.095	.000
	Current Ratio (X1)	-47.716	13.618	-.773	-3.504	.001
	Debt to Equity Ratio (X2)	-221.515	48.442	-.631	-4.573	.000
	Return On Equity (X3)	-1.860	2.628	-.102	-.708	.484
	Total Asset Turnover (X4)	2240.717	27906.123	.017	.080	.937

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil uji t sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menyatakan pengaruh CR diperoleh $t_{hitung} (-3,504) > t_{Tabel} (2,13145)$ serta sig 0,000 < 0,05 diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi β_1 sebesar -47,716 menunjukkan bahwa meningkatnya CR maka akan menurunkan harga saham.
2. Dari hasil penelitian menyatakan pengaruh DER diperoleh $t_{hitung} (-4,572) > t_{Tabel} (2,13145)$ serta sig 0,005 < 0,05 diartikan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Koefisien regresi β_2 sebesar -221,515 menunjukkan bahwa meningkatnya DER maka akan menurunkan harga saham.
3. Dari hasil penelitian menyatakan pengaruh ROE diperoleh $t_{hitung} (-0,708) < t_{Tabel} (2,13145)$ serta sig 0,484 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Koefisien regresi β_3 sebesar -1,860 menunjukkan bahwa meningkatnya ROE tidak berdampak terhadap harga saham.
4. Dari hasil penelitian menyatakan pengaruh TATO diperoleh $t_{hitung} (0,080) < t_{Tabel} (2,13145)$ serta sig 0,484 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Koefisien regresi β_3 sebesar 2240,717 menunjukkan bahwa meningkatnya TATO maka tidak berdampak terhadap harga saham.
5. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} (3,29) > F_{Tabel} (10,977)$ dengan serta sig 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara CR, DER, ROE, TATO terhadap harga saham secara bersama-sama.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di LQ 45 sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum covid-19 periode 2016-2019 sebagai berikut.

1. CR mendapat dampak negatif bagi harga saham.
2. DER mendapatkan dampak pengaruh negatif bagi harga saham.
3. ROE tidak memiliki dampak bagi harga saham.
4. TATO tidak memiliki dampak bagi harga saham.
5. CR, DER, ROE dan TOTA secara simultan memberikan dampak pengaruh bagi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi kesatu, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Saputra, F. 2022. Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ration (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i1.1238>
- Saragi, Y. A. 2022. Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat sebelum dan selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Economica*, 1(4). <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.217>
- Sulkifi, M. M., & Hasan, H. 2023. Navigating Financial Fortitude: Insights from 2020-2022 Performance Analysis. *Indonesian Journall of Law and Economics Review*, 18(3).
- Tahu, G. P. 2023. Faktor Modal Intellectual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Mediasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2910>